

DAFTAR PUSTAKA

Keterangan :

- [1] S. Miftahurrahmi, Zilrahmi, N. Amalita, and T. O. Mukhti, "DBSCAN Method in Clustering Provinces in Indonesia Based on Crime Cases in 2022," *UNP J. Stat. Data Sci.*, vol. 2, no. 3, pp. 330–337, 2024.
- [2] P. K. D. A. N. K. Dalam, "Dalam pengelompokkan tingkat kejahatan pada provinsi jawa tengah," vol. 8, pp. 295–303, 2025.
- [3] Ruziq Nawaf Zulfahmi, Maria Kristiana Daul, Muhammad Al Ayyubi, I Wayan Julianta Pradnyana, and Rokhana Dwi Bakti, "Pemetaan Kerentanan Tingkat Kriminalitas Menggunakan Metode Self Organizing Map," *INSOLOGI J. Sains dan Teknol.*, vol. 2, no. 5, pp. 872–881, 2023, doi: 10.55123/insologi.v2i5.2566.
- [4] R. E. N. Rongcai, W. U. Guoxiong, and C. A. I. Ming, "No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title".
- [5] M. W. Alkhalidi, B. Nadeak, and M. Sayuthi, "Sistem Informasi Geografis Pemetaan Wilayah Penyalahgunaan Narkoba Menggunakan Metode SOM (Self-Organizing Map) Studi Kasus : Kabupaten Aceh Tenggara," vol. 2, no. 1, pp. 1–9, 2020.
- [6] J. Tengah, "5 1,2,3," pp. 620–626, 2024.
- [7] J. Inayah *et al.*, "CLUSTERING DAERAH RAWAN KRIMINALITAS," pp. 95–106, 2022.
- [8] Y. S. Firdaus, R. Narendra, and A. Sanwidi, "Klaster Daerah Kesejahteraan pada Masa Pandemi Covid -19 di Jawa Timur dengan Metode Fuzzy C-Means Clustering," vol. 22, no. 2, pp. 195–202, 2022.
- [9] R. K. Wati, H. Pratiwi, and W. Sulandari, "Perbandingan Algoritma Density-Based Spatial Clustering Algorithm with Noise (DBSCAN) dan Self-Organizing Map (SOM) untuk Clustering Data Gempa Bumi," vol. 24, no. 2, pp. 151–160, 2024.
- [10] N. Imani, A. I. Alfassa, and A. M. Yolanda, "Analisis Cluster Terhadap Indikator Data Sosial Di Provinsi Nusa Tenggara Timur Menggunakan Metode Self Organizing Map (Som)," *J. Gaussian*, vol. 11, no. 3, pp. 458–467, 2023, doi: 10.14710/j.gauss.11.3.458-467.
- [11] N. Y. Kusrahman, I. Purnamasari, and L. M. Komputasi, "Optimasi Self-Organizing Map Menggunakan Particle Swarm Optimization untuk Mengelompokkan Desa / Kelurahan Tertinggal di Kabupaten Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur (Studi Kasus : Data Potensi Desa Tahun 2018) Optimization Self-Organizing Map Using Particle Swarm Optimization to Cluster Underdeveloped Villages in Kutai Kartanegara Regency , East Kalimantan Province (Case Study : 2018 Village Potential Data)," vol. 11, pp. 139–144, 2020.
- [12] R. Siringoringo, "PENINGKATAN PERFORMA CLUSTER FUZZY C-MEANS PADA PENGKLASTERAN SENTIMEN MENGGUNAKAN PARTICLE AN IMPROVED FUZZY C-MEANS FOR SENTIMENT CLUSTERING BASED ON PARTICLE SWARM OPTIMIZATION," vol.

- 6, no. 4, pp. 349–354, 2019, doi: 10.25126/jtiik.2018561090.
- [13] N. Kusumawardhany, S. Informasi, F. T. Informasi, U. B. Luhur, and J. Selatan, “KLAUSTERISASI TINDAK KRIMINALITAS DI PROVINSI JAWA BARAT DENGAN MENGGUNAKAN ALGORITMA K-MEDOIDS CLASSTERIZATION OF CRIMINAL ACTS IN WEST JAVA PROVINCE USING THE K-MEDOIDS ALGORITHM,” vol. 21, no. 1, 2024.
 - [14] E. I. Sitorus and U. M. Area, “IMPLEMENTASI DATA MINING DALAM PENGELOMPOKAN DATA KRIMINALITAS UMUM DI PROVINSI SUMATRA UTARA MENGGUNAKAN ALGORITMA K-MEANS CLUSTERING FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MEDAN AREA MEDAN K-MEANS CLUSTERING SKRIPSI Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1) di Fakultas Teknik Universitas Medan Area OLEH : EVIMAI INDRI SITORUS,” 2024.
 - [15] K. Clustering, “Pengelompokan Daerah Rawan Kriminalitas di Sulawesi Selatan Menggunakan Metode K-means Clustering Irwan,” vol. 5, no. 1, pp. 12–19, 2022.
 - [16] D. A. Prastiningtyas *et al.*, “Pengembangan Aplikasi Klasterisasi Berbasis Fuzzy C-Means untuk Identifikasi Wilayah Rawan Kriminalitas di Kota Malang,” vol. 7, no. 6, pp. 1871–1878, 2024.
 - [17] D. A. Azhari, Y. Maulita, and S. Ramadani, “Pengelompokan Data Kriminal untuk Menentukan Pola Rawan Tindak Kriminal Menggunakan Algoritma K-Means (Studi Kasus : Polsek Hamparan Perak) judul penelitian yaitu ‘ Pengelompokan Data Krim inal Untuk Menentukan Pola Rawan Tindak Kriminal Menggunakan Algoritma K- Means ’. Faktor lingkungan Pergaulan Pada dasarnya manusia tidak dapat hidup tanpa kehadiran dan bantuan orang lain di,” vol. 2, no. 5, 2024.
 - [18] H. D. Tampubolon, M. Safii, and D. Suhendro, “Penerapan Algoritma K-Means dan K - Medoids Clustering untuk Mengelompokkan Tindak Kriminalitas Berdasarkan Provinsi,” vol. 2, no. 2, pp. 6–12, 2021.
 - [19] S. M. Dewi, A. P. Windarto, I. S. Damanik, and H. Satria, “Analisa Metode K-Means pada Pengelompokan Kriminalitas Menurut Wilayah,” pp. 620–625, 2019.
 - [20] N. Wahyunisari and R. Kurniawan, “PENERAPAN ALGORITMA K-MEANS CLUSTERING UNTUK PENGELOMPOKAN DATA PENJUALAN PAKAIAN (STUDI KASUS : UMKM LIMA MEDIA KUNINGAN),” vol. 8, no. 2, 2024.
 - [21] K. Kendari and M. Algoritma, “CLUSTERING KARAKTERISTIK INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH DI KOTA KENDARI MENGGUNAKAN ALGORITMA k-PROTOTYPES,” vol. 12, pp. 340–351, 2024, doi: 10.14710/j.gauss.12.3.340-351.
 - [22] R. Mar and F. Rozi, “Penerapan K-Means Clustering dengan Evaluasi V-Measure untuk Pengelompokan Wilayah Berdasarkan Data Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial,” vol. 5, no. 1, pp. 72–87, 2025.
 - [23] J. I. Matematika, “MATH unesa,” vol. 09, no. 02, 2021.
 - [24] H. L. Sari, “Mixture Dalam Penclusteran Data Curah Hujan Kota Bengkulu,”

- pp. 7–15, 2016.
- [25] N. Putu, E. Merliana, P. Studi, M. Teknik, F. T. Industri, and U. A. Jaya, “ANALISA PENENTUAN JUMLAH CLUSTER TERBAIK PADA METODE K-MEANS,” pp. 978–979.
 - [26] W. Nugraha, R. Sabaruddin, S. Murni, U. Bina, and S. Informatika, “Teknik Scaling Menggunakan Robust Scaler Untuk Mengatasi Outlier Data Pada Model Prediksi Serangan Jantung,” vol. 23, no. 2, pp. 319–327, 2024.
 - [27] D. A. Classification, M. Using, and P. Swarm, “Perancangan Mesin Klasifikasi Menggunakan Particle Swarm Optimization,” vol. 8, no. 2, pp. 146–154, 2024.
 - [28] J. Ilmiah and W. Pendidikan, “3 1,2,3,” vol. 10, no. 4, pp. 825–837, 2024.
 - [29] A. M. Rizki and A. L. Nurlaili, “Algoritme Particle Swarm Optimization (PSO) untuk Optimasi Perencanaan Produksi Agregat Multi-Site pada Industri Tekstil Rumahan,” pp. 1–9.
 - [30] A. N. Fitriani, K. M. Hindrayani, T. Trimono, D. Science, and J. Timur, “ENHANCED CLUSTERING USING PSO-KMEDOIDS FOR,” vol. 8, no. 2, pp. 294–305, 2025.
 - [31] A. Penggunaan and A. K. Dan, “Analisis penggunaan algoritma k-means dan self-organizing maps dalam sistem deteksi kematangan tandan buah segar kelapa sawit berbasis citra digital,” vol. 9, no. 5, pp. 8913–8920, 2025.
 - [32] D. M. Midyanti and S. Bahri, “IMPLEMENTASI SELF ORGANIZING MAPS UNTUK PENGELOMPOKAN KABUPATEN / KOTA BERDASARKAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA IMPLEMENTATION OF SELF-ORGANIZING MAPS FOR DISTRICT / CITY GROUPING BASED ON THE HUMAN DEVELOPMENT INDEX,” vol. 10, no. 6, pp. 1265–1272, 2023, doi: 10.25126/jtiik.2023107647.
 - [33] I. Sosial, D. I. Provinsi, and N. Tenggara, “Self organizing map (som) clustering untuk analisis data indikator sosial di provinsi nusa tenggara timur,” vol. 11, pp. 458–467, 2023, doi: 10.14710/J.GAUSS.11.3.458-467.
 - [34] S. Aziz, “Implementation of Self Organizing Map Algorithm to Identify the Grouping Patterns of Family Welfare Level in Siak Regency Implementasi Algoritma Self Organizing Map untuk Identifikasi Pola Pengelompokan Tingkat Kesejahteraan Keluarga Kabupaten Siak,” vol. 2, no. 2, pp. 82–92, 2022.
 - [35] I. Agustina *et al.*, “IMPLEMENTASI K-MEANS CLUSTERING UNTUK PENGELOMPOKAN TINGKAT KEMISKINAN DI PULAU JAWA MENGGUNAKAN BAHASA PEMROGRAMAN PYTHON,” vol. 8, no. 1, pp. 945–951, 2024.
 - [36] G. A. Syafarina, “Implementasi Framework Streamlit Sebagai Prediksi Harga Jual Rumah Dengan Linear Regresi lain menjelaskan bahwa Pegujian akurasi dilakukan dengan mengukur Root Mean Squared Error (RMSE). Nilai rata-rata jual rumah yang akurat di Kota Banjarmasin , menggabungkan teknologi AI dan framework yang dapat membantu calon pembeli , penjual , lebih efisien dan informasional dalam proses memberikan kontribusi positif dalam,” pp. 121–125, 2023, doi: 10.47002/metik.v7i2.680.

- [37] K. N. Oktaviarini, E. D. Wahyuni, and R. P. Sari, “Transformasi Data Statistik Menjadi Visual Interaktif Menggunakan Streamlit : Studi Kasus BPS Kota Mojokerto,” vol. 06, no. 02, pp. 804–822, 2024.